

**STUDI KORELASI PENGETAHUAN APOTEKER DENGAN
MATERI KONSELING SEDIAAN INHALER OBAT ASMA DI
APOTEK WILAYAH SURABAYA TIMUR**



ANGELINA TETI INA BULU

2443015264

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2019

**STUDI KORELASI PENGETAHUAN APOTEKER DENGAN
MATERI KONSELING SEDIAAN INHALER OBAT ASMA DI
APOTEK WILAYAH SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mardala Surabaya

OLEH :

ANGELINA TETI INA BULU

2443015264

Telah disetujui pada tanggal 09 mei 2019 dan dinyatakan LULUS.

Pembimbing I,

Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt
NIK. 241.97.0208

Ketua Pengaji

(Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.)
NIK. 241.12.0734

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul : **Studi Korelasi Pengetahuan Apoteker dengan Materi Konseling Sediaan Inhaler Obat Asma di Apotek Wilayah Surabaya Timur** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Mei 2019-05-27



Angelina Teti Ina Bulu
2443015246

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir ini
adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya
peroleh.

surabaya, 27 Mei 2019-05-2



Angelina Teti Ina Bulu
2443015264

ABSTRAK

STUDI KORELASI PENGETAHUAN APOTEKER DENGAN MATERI KONSELING SEDIAAN INHALER OBAT ASMA DI APOTEK WILAYAH SURABAYA TIMUR

**ANGELINA TETI INA BULU
2443015264**

Inhaler merupakan salah satu alat yang digunakan untuk terapi asma dengan cara dihirup terapi inhaler memiliki keuntungan yaitu onset kerjanya cepat, dosis obat kecil, efek samping minimal karena konsentrasi obat didalam darah sedikit atau rendah dan mudah digunakan. Namun sering kali terjadi kesalahan penggunaan *inhaler* dapat mengurangi keuntungan yang maksimal pada pasien asma dan PPOK mengenai manfaat *inhaler* terhadap asmany. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan materi konseling yang disampaikan oleh apoteker terkait penggunaan sediaan *inhaler*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bantuan kuesioner yang disebarluaskan di apotek wilayah Surabaya Timur pada bulan januari-maret 2019. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 40 apoteker yang memenuhi kriteria inklusi hasilnya menunjukkan tingkat pengetahuan apoteker di apotek wilayah Surabaya Timur 65% memiliki tingkat pengetahuan baik, 27,5% cukup dan 7,5% kurang dan Tingkat kemampuan menyampaikan konseling 70% baik, 22,5% lainnya cukup dan 7,5% kurang.

Kata kunci : pengetahuan, konseling, inhaler, apoteker, apotek.

ABSTRACT

A CORRELATION STUDY OF PHARMACIST KNOWLEDGE AND COUNSELING MATERIALS OF ASTHMA DRUG INHALER PREPARATION IN EAST SURABAYA REGIONAL PHARMACY

**ANGELINA TETI INA BULU
2443015264**

Inhalers are one of the tools used for the treatment of asthma by inhalation therapy has the advantage of fast acting onset, small drug doses, minimal side effects because the concentration of the drug in the blood is small or low and easy to use. However, frequent errors in the use of *inhalers* can reduce the maximum benefit in asthma and COPD patients regarding the benefits of the *inhaler* against asthma. The purpose of this study was to find out the knowledge and counseling material delivered by pharmacists regarding the use of *inhaler* preparations. This research uses descriptive method with the help of questionnaires distributed in pharmacies East Surabaya region in January-March 2019. The results obtained by 40 pharmacists who meet the inclusion criteria results show the level of knowledge of the pharmacist in the pharmacy area of East Surabaya 65% have a level of knowledge good, 27.5% enough and 7.5% less . Level of counseling ability 70% both in counseling regarding how to use the *inhaler* , 22.5% is sufficient and 7.5% is lacking.

Keywords : knowledge, counseling, inhalers, pharmacists, pharmacy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penelitian dengan judul “Studi Korelasi Pengetahuan Apoteker Dengan Materi Konseling Sediaan Inhaler Obat Asma Di Apotek Wilayah Surabaya Timur” dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Selama proses penulisan skripsi ini mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan. Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini:

1. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt., selaku dosen pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, arahan serta masukan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt., selaku ketua penguji. Terima kasih atas nasehat dan saran untuk perbaikan usulan skripsi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
3. Elisabeth Kasih M.Farm. Klin., Apt., selaku dosen penguji 2. Terima kasih atas nasehat dan saran untuk perbaikan usulan skripsi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
4. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Terima kasih atas sarana prasarana yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Sumi Wijaya, Ph.D., Apt. yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.

6. Para dosen dan seluruh staff Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran dan ilmu yang berharga yang membantu dalam penelitian.
7. Kedua orang tua papa dan mama, adik-adik tercinta serta keluarga besar Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan dalam penyelesaian penelitian.
8. Irene Nathasa Bulu selaku adik yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
9. Putra Alfian selaku teman yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Teman-teman Rakat squad (Hillary, Dessy, Lian, Ala, Susy, Adisa, Alde dan Rio) yang selalu memberikan hiburan sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Surabaya, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	.i
<i>ABSTRACT</i>ii
KATA PENGANTAR.....	.iii
DAFTAR ISI.....	.v
DAFTAR TABEL.....	.viii
DAFTAR GAMBAR.....	.x
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	.1
1.1 Latar belakang1
1.2 Rumusan masalah.....	.5
1.3 Tujuan penelitian5
1.4 Manfaat penelitian5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA6
2.1 Tinjauan umum tentang asma.....	.6
2.1.1 Definisi asma.....	.6
2.1.2 Etiologi asma.....	.6
2.1.3 Patofisiologi8
2.1.4 Klasifikasi asma9
2.1.5 Manifestasi klinis11
2.1.6 Penatalaksanaan terapi asma12
2.1.7 Terapi inhaler18
2.2 Peran apoteker26
2.3 Tinjauan tentang KIE.....	.29

	Halaman
2.3.1 Pengertian komunikasi	29
2.3.2 Pengertian informasi	29
2.3.3 Pengertian edukasi	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan penelitian	31
3.2 Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel.....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.2.3 Teknik pengambilan sampel.....	32
3.3 Kriteria sampel penelitian.....	32
3.4 Lokasi dan waktu penelitian	33
3.5 Teknik pengumpulan data.....	33
3.6 Metode pengumpulan data.....	34
3.6.1 Uji validasi kuesioner	34
3.6.2 Uji reabilitas	34
3.7 Teknik analisa data	35
3.7.1 Skoring data	35
3.8 Kerangka konsep	37
3.9 Kerangka operasional	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Penyajian profil demografi pasien	40
4.1.1 Jenis kelamin	40
4.1.2 Tahun kelulusan	41
4.1.3 Lama kerja di apotek	42
4.1.4 Rata-rata jumlah resep per minggu	43
4.1.5 Pelayanan informasi obat	44

	Halaman
4.1.6 Frekuensi kehadiran di apotek.....	46
4.1.7 Sumber pengetahaun apoteker mengenai cara penggunaan inhaler.....	47
4.1.8 Jenis inhaler yang tersedia di apotek	48
4.1.9 Jenis inhaler yang sering di resepkan	50
4.2 Penyajian profil demografi pasien	52
4.2.1 Profil pasien	52
4.2.2 Pasien penerima konseling	52
4.2.3 Profil pasien	53
4.3 Penyajian profil konseling.....	54
4.3.1 Materi konseling sediaan inhaler.....	54
4.3.2 KIE terkait cara penggunaan sediaan <i>inhaler</i>	55
4.4 Penyajian hasil statistik.....	64
4.4.1 Korelasi profil demografi dan pengetahuan	64
4.4.2 Korelasi pengetahuan dan konseling	65
BAB V KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Agen dan peristiwa yang dapat menimbulkan asma	7
Tabel 2.2 Klasifikasi asma berdasarkan berat penyakit	11
Tabel 2.3 Obat-obat β_2 agonis	16
Tabel 3.1 Tingkat pengetahuan apoteker dan materi konseling sediaan inhaler.....	35
Tabel 4.1 Profil demografi berdasarkan jenis kelamin	41
Tabel 4.2 Profil demografi berdasarkan tahun lulus	41
Tabel 4.3 Profil demografi berdasarkan lama kerja	42
Tabel 4.4 Rata-rata jumlah resep asma per minggu	43
Tabel 4.5 Pelayanan informasi obat.....	45
Tabel 4.6 Frekuensi kehadiran di apotek	46
Tabel 4.7 Sumber pengetahuan penggunaan <i>inhaler</i>	47
Tabel 4.8 Jenis <i>inhaler</i> yang tersedia di apotek	48
Tabel 4.9 Jenis <i>inhaler</i> yang sering di resepkan	50
Tabel 4.10 Pasien pengguna <i>inhaler</i>	52
Tabel 4.11 Pasien penerima konseling.....	52
Tabel 4.12 Profil pasien.....	53
Tabel 4.13 Materi konseling	54
Tabel 4.14 KIE cara penggunaan Aerosol	56
Tabel 4.15 KIE cara penggunaan Autohaler.....	57

Halaman

Tabel 4.16 KIE cara penggunaan Diskus.....	58
Tabel 4.17 KIE cara penggunaan Turbuhaler	59
Tabel 4.18 KIE cara penggunaan Handihaler	61
Tabel 4.19 Tingkat pengetahuan apoteker terkait sediaan <i>inhaler</i>	64
Tabel 4.20 Tingkat kemampuan konseling apoteker terkait sediaan <i>inhaler</i>	65
Tabel 4.21 Hasil statistik korelasi antara profil dengan pengetahuan.....	66
Tabel 4.22 Hasil statistik korelasi antara pengetahuan dan konseling	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian-bagian aerosol.....	21
Gambar 2.2 Bagian-bagian <i>autohaler</i>	22
Gambar 2.3 Bagian-bagian Diskus	24
Gambar 2.4 Bagian-bagian <i>Handihaler</i>	25
Gambar 2.5 Bagian-bagian <i>Turbuhaler</i>	26
Gambar 4.1 Profil demografi berdasarkan jenis kelamin.....	41
Gambar 4.2 Profil demografi berdasarkan tahun lulus	42
Gambar 4.3 Profil demografi berdasarkan lama kerja	43
Gambar 4.4 Rata-rata jumlah resep asma per minggu	44
Gambar 4.5 Pelayanan informasi obat	45
Gambar 4.6 Frekuensi kehadiran di apotek	46
Gambar 4.7 Sumber pengetahuan penggunaan <i>inhaler</i>	47
Gambar 4.8 Jenis <i>inhaler</i> yang tersedia di apotek	49
Gambar 4.9 Jenis <i>inhaler</i> yang sering di resepkan	50
Gambar 4.10 KIE cara penggunaan sediaan <i>inhaler</i>	63
Gambar 4.11 Tingkat pengetahuan terkait sediaan <i>inhaler</i>	64
Gambar 4.12 Tingkat kemampuan dalam menyampaikan konseling sediaan <i>inhaler</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1. Ijin penelitian	74
LAMPIRAN 2. Informed consent	75
LAMPIRAN 3. Kuesioner	76
LAMPIRAN 4. Uji validitas	90
LAMPIRAN 5. Nama apotek	93
LAMPIRAN 6. Statistik spss	96